

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila	11
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	16
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	18
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. <i>Setting</i> Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	27
1. Perencanaan	29
2. Pelaksanaan	29
3. Pengamatan	30
4. Refleksi	31
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Instrument Penelitian	32

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	32
2. Lembar Aktivitas Siswa	32
3. Lembar Tes Hasil Belajar	33
4. Lebar Hasil Penelitian Afektif Siswa	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Tes Tertulis	34
3. Non Tes	34
4. Dokumentasi	35
G. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Data Aktivitas Guru	35
2. Analisis Data Aktivitas Siswa	36
3. Analisis Hasil Pembelajaran Siswa	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data	38
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	39
B. Pembahasan	67
1. Kegiatan Aktivitas Guru	67
2. Kegiatan Afektif Siswa (kemampuan menyampaikan pendapat) ...	68
3. Hasil Belajar	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan I	43
2. Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan II	48
3. Pengamatan Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	52
4. Data Hasil Belajar Afektif A2 Kemampuan Menyampaikan pendapat pada siklus I	52
5. Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I	53
6. Pembagian kelompok Siklus II Pertemuan I	60
7. Pengamatan Data Dari Hasil Observasi Dari Aktivitas Guru Pada Siklus II .	64
8. Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II	64
9. Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II	66
10. Persentase Aktifitas Guru	67
11. Persentase Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila	68
12. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> Siklus I dan Siklus II	69
13. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I dan II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Prosedur Penelitian Tidakan Kelas	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Sumatif Tengah Semester (STS) Tahun Ajaran 2024/2025	76
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	77
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	86
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	98
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	104
VI. Tes Akhir Siklus I	111
VII. Tes Akhir Siklus II	117
VIII. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I	122
IX. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II	123
X. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Ujian Akhir Siklus I	124
XI. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Ujian Akhir Siklus II	126
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I	128
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II	132
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan I	136
XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan II	140
XVI. Lembar Penilaian Afekif Siswa Siklus I Pertemuan I	144
XVII. Lembar Penilaian Afekif Siswa Siklus I Pertemuan II	147
XVIII. Lembar Penilaian Afekif Siswa Siklus II Pertemuan I	150
XIX. Lembar Penilaian Afekif Siswa Siklus II Pertemuan II	153
XX. Dokumentasi Penelitian	156
XXI. Surat Izin Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dengan tujuan mencerdaskan bangsa, pendidikan merupakan usaha secara sadar atau telah direncanakan untuk tewujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Dahni (2018:234) “Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk merubah perilaku atau pola pikir seseorang kearah yang lebih baik”. Sedangkan menurut Yusuf (2015:1) “pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kepribadiannya dan potensi baik dalam segi fisik,intelektual, emosiaonal,sosial dan spiritual melalui proses pengalaman belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas diri baik itu perilaku, kepribadian maupun pola pikir seseorang agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan lebih baik lagi sehingga dapat mengangkat derajat seseorang serta mampu bersaing dengan bangsa.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila perserta didik tidak hanya diharapkan menguasai mata pelajaran yang berupa pengetahuan, tetapi juga diharapkan mampu menerapkan sikap, prilaku yang berpedoman kepada dasar

negara kita yaitu Pancasila. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran.

Pendidikan Pancasila perlu menguasai dan menerapkan berbagai metode ataupun model pembelajaran yang inovatif dan mengaktifkan peserta didik, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bukan model pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam ketiga aspek baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun nyatanya dalam proses pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga kurang menarik bagi siswa, yang akhirnya berakibat pada siswa tidak menguasai materi pelajaran dan hasil belajar siswa rendah dari aspek pengetahuan.

Mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila saat ini sangat jauh dari yang diharapkan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan guru kurang sesuai dengan kondisi kelas, tidak sesuai dengan materi dan kurang menarik bagi siswa. Berbagai solusi atau cara penyelesaian melalui penerapan model-model pembelajaran inovatif juga sudah banyak dibahas dalam penelitian akademik maupun pelatihan terhadap guru.

Mind Mapping merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan mind mapping, siswa dapat menyusun informasi secara visual, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi. Metode ini juga mendorong siswa untuk

berpikir kreatif dan kritis, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar.

Melihat pentingnya peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan pancasila dan potensi yang dimiliki oleh metode *Mind Mapping*, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran Pendidikan pancasila di kelas IV. Diharapkan, dengan menerapkan *Mind Mapping*, siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih baik.

Melihat pentingnya peningkatan hasil pembelajaran Pancasila dan potensi yang dimiliki oleh metode *Mind Mapping*, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Pendidikan pancasila di kelas IV. Diharapkan, dengan menerapkan *Mind Mapping*, siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran adalah metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah teknik visual yang membantu siswa mengorganisir informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat menghubungkan ide-ide dan konsep yang diajarkan, sehingga memudahkan mereka dalam mencerna dan mengingat materi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 04 s.d 06 November 2024 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang di ajarkan oleh Ibu Lasmiarti S.Pd kelas IV SDN 045/ XI Koto Dua Kec Pesisir Bukit Kota

Sungai Penuh. ditemukan bahwa, 1) proses pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya menggunakan metode ceramah. Namun guru juga mengkombinasikan model ceramah dengan model pembelajaran lainnya akan tetapi siswa masih kurang aktif serta kurang berpartisipasi, dan kurang keberanian dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang dimilikinya, peserta didik hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, duduk diam, dan hanya mencatat apa yang diperintahkan oleh gurunya; 2) Dalam kegiatan pembelajaran tidak semua anak mampu konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang relatif lama, berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ternyata masih banyak siswa merasa bosan selama pembelajaran berlangsung; 3) hasil belajar peserta didik masih di bawah (KKTP).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dengan guru kelas IV yaitu dengan Ibu Lasmiarti S.Pd diperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila sudah dilaksanakan sesuai petunjuk pelaksanaan pembelajaran nasional, namun masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang sangat rendah, sebagian besar dari peserta didik membuat kegaduhan ketika berlangsungnya proses pembelajaran, wajah mereka menunjukkan kebosanan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru kurang diserap oleh peserta didik, dan juga peserta didik saat pembelajaran berlangsung banyak yang keluar masuk kelas, dan banyak juga peserta didik saat pembelajaran berlangsung sibuk dengan kesibukan dia sendiri.

Dari 26 orang yang mana terdapat 12 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki, dan siswa hanya 20 orang atau setara dengan 76%, siswa yang

mencapai nilai ketuntasan di atas KKTP, sedangkan 6 orang atau setara dengan 23,07%. belum mencapai KKTP. untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan upaya meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan pancasila melalui metode *mind mapping* . peneliti menggunakan metode *mind mapping* mengharapakan siswa untuk dapat proses priode membuat *mind mapping* memberikan kesempatan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan dorongan terhadap guru untuk melakukan perubahan, salah satunya adalah perubahan dalam penggunaan metode pembelajaran. Menurut Hosnan (2014:337) ,”model pembelajaran merupakan kerangka konseptual/ operasional, yang menggambarkan strategi yang terstruktur dalam mengarahkan melatih diri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai arahan bagi para guru dalam menguraikan, dan melangsungkan kegiatan pembelajaran.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dikemukakan di atas, *mind mapping* belum diterapkan dalam kelas IV SD Negeri 045/ XI Koto Dua maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana dengan menggunakan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan pancasila di kelas IV SD Negeri 045/XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan tersebut, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah .

1. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif serta kurang berpartisipasi, dan kurangnya keberanian untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang dimilikinya .
3. Peserta didik cenderung ribut dan mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Kurangnya rasa percaya diri dari siswa untuk mengemukakan pendapat kepada guru dan teman-teman.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah serta identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk memberi focus suatu objek penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif pengetahuan(C1), kognitif pemahaman (C2), dan afektif menyampaikan pendapat (A2) pada pembelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 045/XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah dan Alternative Pecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kah Peningkatan hasil pembelajaran pendidikan Pancasila dalam aspek kognitif pengetahuan (C1) dan kognitif tingkat (C2) pemahaman menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV di SDN 045/ XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.?
- b. Bagaimana kah Peningkatan hasil pembelajaran pendidikan Pancasila dalam aspek afektif (A2) kemampuan menyampaikan pendapat) menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV di SDN 045/XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui metode *mind mapping* di SDN 045/XI koto Dua, Secara khusus tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif pengetahuan C1 dan kognitif tingkat C2 pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV menggunakan metode *mind mapping* di SDN 045/XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Afektif A2 (kemampuan menyampaikan pendapat) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas I V menggunakan metode *Mind Mapping* di SDN 045/XI Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberikan pemahaman psikologis guru-guru terhadap siswa.
- b. Semoga penelitian ini menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru, memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah wawasan dalam menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- b. Bagi siswa, dilakukannya penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Mind Mapping*

3. Manfaat Akademik

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik
- b. Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mendapatkan gelar S.Pd.